

ABSTRAK

Fanatisme merupakan kecenderungan yang terjadi tatkala seseorang telah mencapai tahap yang eksklusif tentang apa yang dianggapnya benar. Agama pada dasarnya mengadopsi jenis keimanan yang dapat mendorong seseorang maupun sekelompok orang menjadi fanatik terhadap golongannya sendiri, sehingga hal tersebut mengakibatkan tercederainya nilai-nilai kemanusiaan seperti serangkaian aksi terorisme dan persekusi. Doktrin absolutisme dalam keimanan agama dapat mengantarkan seseorang pada kesetiaan yang fanatik, sehingga agama seringkali menjadi kostum bagi individu yang oportunis. Penelitian ini berangkat dari permasalahan tentang pelaku fanatisme dalam agama. Bagaimana pelaku fanatisme beragama yang berdampak buruk bagi kemanusiaan seperti terorisme dipandang melalui eksistensialisme Jean Paul Sartre? Penelitian ini bertolak dari perspektif pemikiran humanisme eksistensialis ateistik Jean Paul Sartre untuk menggambarkan fenomena yang terjadi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode library research dengan mengumpulkan data-data dari buku, jurnal, artikel, dan bahan bacaan lain dengan tema terkait. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fanatisme telah mendorong terjadinya bias dan kecurigaan terhadap yang lain, dan agama dalam hal ini merupakan faktor yang justru mendorong manusia saling mengobjektivikasi kepada sesamanya, permasalahan yang dibahas oleh Sartre dalam konsep filsafatnya tentang L' autre dan Le regard.

Kata kunci: agama, humanisme, dan fanatisme

ABSTRACT

Fanaticism is a tendency that occurs when someone has reached the stage of being exclusive about what they consider to be right. Religion basically adopts a type of faith that can encourage a person or group of people to become fanatical about their own group, so that this results in the injury of human values such as a series of acts of terrorism and persecution. The doctrine of absolutism in religious faith can lead someone to fanatical loyalty, so that religion often becomes a costume for opportunistic individuals. This research starts from the problem of perpetrators of fanaticism in religion. How can perpetrators of religious fanaticism that have a negative impact on humanity, such as terrorism, be viewed through Jean Paul Sartre's existentialism? This research starts from the perspective of Jean Paul Sartre's atheistic existentialist humanist thought to describe the phenomena that occur. The research method used is qualitative with the approach of Jean Paul Sartre's Existentialism philosophy. In collecting data, researchers used the library research method by collecting data from books, journals, articles and other reading materials with related themes. The results of this research show that fanaticism has encouraged bias and suspicion towards others, and religion in this case is a factor that actually encourages humans to objectify each other, a problem discussed by Sartre in his philosophical concept of L'autre and Le regard.

Keywords: *Religion, humanism, and fanaticism.*